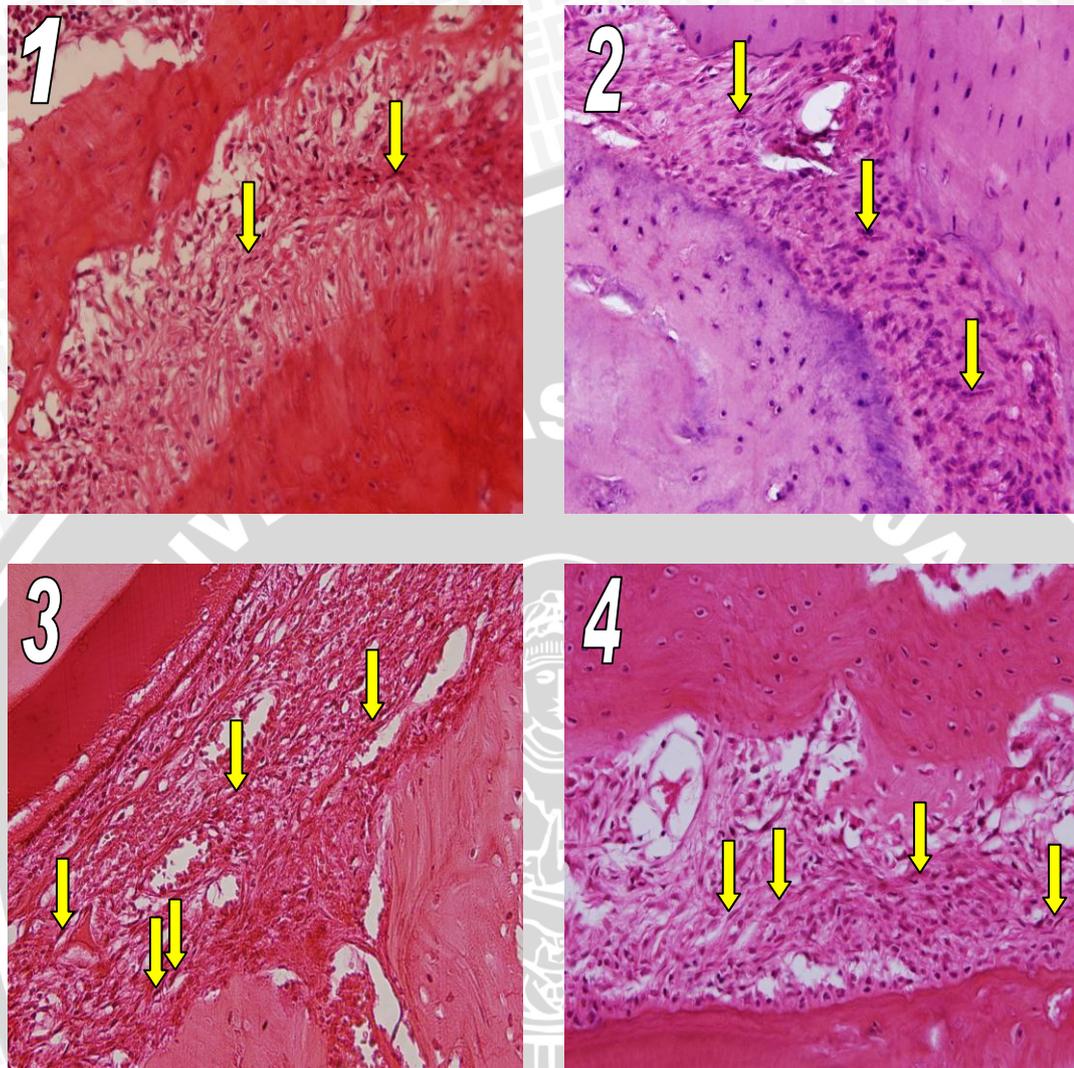


**BAB V****HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA****5.1 Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini hewan coba dibagi menjadi 4 kelompok yang diberi perlakuan pencabutan gigi insisivus kanan mandibula. Kemudian setelah pencabutan, kelompok 1 yang merupakan kelompok kontrol diberikan placebo, kelompok 2 diberi perlakuan ekstrak buah alpukat dengan dosis 1 (150 mg/kgBB/hari), kelompok 3 diberi perlakuan ekstrak buah alpukat dengan dosis 2 (300 mg/kgBB/hari), dan kelompok 4 diberi perlakuan ekstrak buah alpukat dengan dosis 3 (450 mg/kgBB/hari). Pada hari ke-3 dan ke-7, dilakukan penghitungan jumlah sel fibroblas dari hasil biopsi yang dihitung secara mikroskopik dengan pembesaran 400 kali dengan 5 lapang pandang.

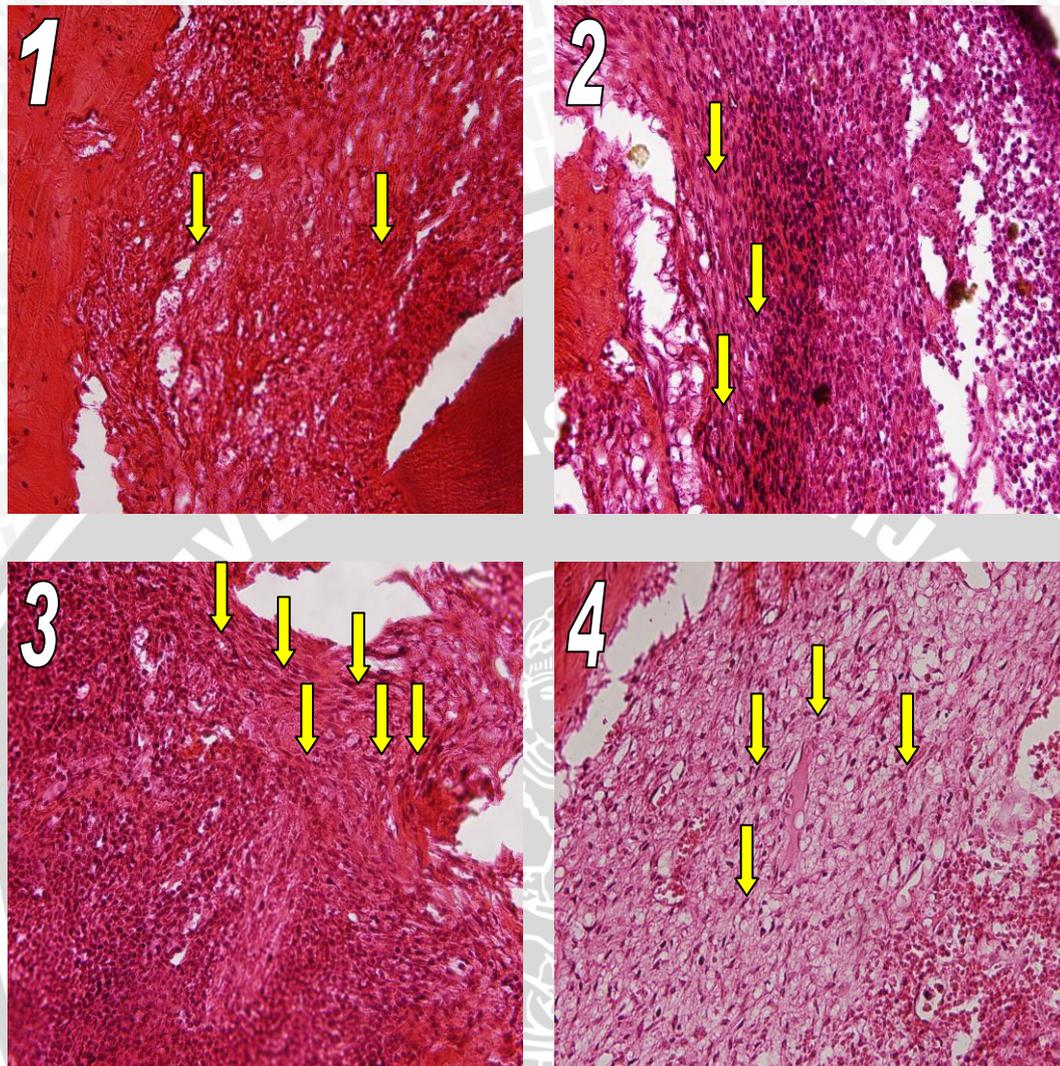


**Gambar 5.1 Sel Fibroblas pada Soket Mandibula Tikus Pembedahan Hari ke-3 Pasca Pencabutan Gigi dengan Pengecatan HE dan Perbesaran 400x**

Keterangan:

- 1: kelompok kontrol tanpa pemberian ekstrak, pembedahan hari ke-3
- 2: kelompok dosis 150 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-3
- 3: kelompok dosis 300 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-3
- 4: kelompok dosis 450 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-3

↓ (panah kuning) menunjukkan fibroblas



**Gambar 5.2 Sel Fibroblas pada Soket Mandibula Tikus Pembedahan Hari ke-7 Pasca Pencabutan Gigi dengan Pengecatan HE dan Perbesaran 400x**

Keterangan:

- 1: kelompok kontrol tanpa pemberian ekstrak, pembedahan hari ke-7
- 2: kelompok dosis 150 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-7
- 3: kelompok dosis 300 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-7
- 4: kelompok dosis 450 mg/kgBB/hari, pembedahan hari ke-7

↓ (panah kuning) menunjukkan fibroblas

Penyajian data hasil penentuan jumlah sel fibroblas ditulis dengan format mean  $\pm$  standar deviasi (tabel 5.1 dan tabel 5.2).

**Tabel 5.1 Hasil Penghitungan Jumlah dan Selisih Fibroblas Soket Mandibula Tikus pada Pembedahan Hari ke-3 dan Hari ke-7 Pasca Pencabutan Gigi**

Kelompok	Rerata jumlah fibroblas $\pm$ Standar Deviasi		
	H+3	H+7	$\Delta$ (H+7) – (H+3)
<b>Kontrol</b>	21,67 $\pm$ 5,03	92,00 $\pm$ 6,25	70,33 $\pm$ 1,22
<b>150 mg/KgBB/hari</b>	30,67 $\pm$ 5,86	162,67 $\pm$ 35,50	132 $\pm$ 29,64
<b>300 mg/KgBB/hari</b>	52,33 $\pm$ 3,05	227,67 $\pm$ 59,50	175,34 $\pm$ 56,45
<b>450 mg/KgBB/hari</b>	40,67 $\pm$ 6,43	172,00 $\pm$ 17,06	131,33 $\pm$ 10,63

Keterangan:

H+3: kelompok tikus pembedahan hari ke-3

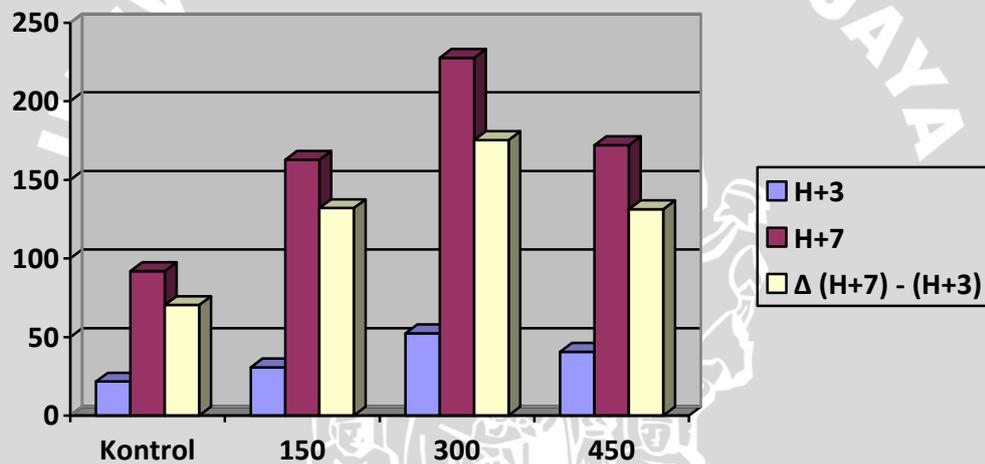
H+7: kelompok tikus pembedahan hari ke-7

STD: Standar Deviasi

Dari hasil penghitungan pada tabel di atas, didapatkan rata-rata jumlah fibroblas hari ke-3 pada kelompok kontrol 21,67 $\pm$ 5,03, kelompok dosis 150 mg/kgBB 30,67 $\pm$ 5,86, kelompok dosis 300 mg/kgBB 52,33 $\pm$ 3,05, dan kelompok dosis 450 mg/kgBB 40,67 $\pm$ 6,43.

Dari hasil penghitungan pada tabel di atas, didapatkan rata-rata jumlah fibroblas hari ke-7 pada kelompok kontrol 92,00 $\pm$ 6,25, kelompok dosis 150 mg/kgBB 162,67 $\pm$ 35,50, kelompok dosis 300 mg/kgBB 227,67 $\pm$ 59,50, dan kelompok dosis 450 mg/kgBB 172,00 $\pm$ 17,06.

Dari hasil penghitungan pada tabel di atas, didapatkan selisih jumlah fibroblas hari ke-7 dan hari ke-3 pada kelompok kontrol  $70,33 \pm 1,22$ , kelompok dosis 150 mg/kgBB  $132 \pm 29,64$ , kelompok dosis 300 mg/kgBB  $175,34 \pm 56,45$ , dan kelompok dosis 450 mg/kgBB  $131,33 \pm 10,63$ . Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara jumlah fibroblas hari ke-3 dengan hari ke-7. Hal ini membuktikan bahwa ekstrak buah alpukat dapat mempercepat peningkatan jumlah fibroblas pada soket pasca pencabutan gigi tikus putih jantan.



**Gambar 5.3 Grafik Rata-Rata Jumlah Fibroblas Soket Mandibula Tikus pada Pembedahan Hari ke-3 dan Hari ke-7 Pasca Pencabutan Gigi**

## 5.2 Analisis Data

Hipotesis ditentukan melalui  $H_0$  diterima bila nilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ , sedangkan  $H_0$  ditolak bila nilai signifikansi  $<0,05$ .  $H_0$  dari penelitian ini adalah "selisih jumlah fibroblas antara hari ke-7 dan hari ke-3 pada

tiap kelompok sama”, sedangkan H1 adalah “terdapat perbedaan selisih jumlah fibroblas antara hari ke-7 dan hari ke-3 pada tiap kelompok”.

Dari hasil uji Anova pada hari ke-3 didapatkan angka signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan selisih jumlah fibroblas antara hari ke-7 dan hari ke-3 pada tiap kelompok”. Dari hasil uji Anova pada hari ke-7 didapatkan angka signifikansi 0,011 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan selisih jumlah fibroblas antara hari ke-7 dan hari ke-3 pada tiap kelompok”.

Analisis mengenai perbedaan jumlah dari keempat kelompok dapat diketahui dalam Post Hoc Multiple Comparisons test. Metode Post Hoc yang digunakan adalah uji Least Significant Difference (LSD) (lihat lampiran 3). Pada uji Post Hoc Least Significant Difference, suatu data dikatakan berbeda secara bermakna apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  serta pada interval kepercayaan 95% (IK 95%). Dari hasil uji LSD pembedahan hari ke-3, didapatkan jumlah fibroblas pada kelompok kontrol berbeda signifikan jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan pemberian ekstrak *Persea americana*. Namun, hasil perbandingan antara kelompok kontrol dengan kelompok dosis 150 mg/kgBB tidak berbeda signifikan. Dari hasil uji LSD pembedahan hari ke-7, didapatkan jumlah fibroblas pada kelompok kontrol berbeda signifikan jika dibandingkan dengan kelompok perlakuan pemberian ekstrak *Persea americana*.